

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang memengaruhi status gizi kurang dan gizi buruk pada balita di Rumah Pemulihan Gizi Kota Yogyakarta tahun 2015 yang telah dilakukan pembahasan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar balita mengalami status gizi kurang sebanyak 28 responden (38,4%) dan status gizi buruk sebanyak 45 responden atau (61,6%).
2. Pada balita status gizi kurang sebanyak 4 responden (5,5%) mempunyai riwayat penyakit infeksi dan pada balita status gizi buruk sebanyak 13 responden (17,8%) mempunyai riwayat infeksi.
3. Pada balita status gizi kurang sebanyak 18 responden (24,7%) mempunyai sosial ekonomi rendah dan pada balita status gizi buruk sebanyak 27 responden (37%) mempunyai sosial ekonomi rendah.
4. Pada balita status gizi kurang sebanyak 22 responden (30,1%) pendidikan ibu kategori tinggi dan pada balita status gizi buruk sebanyak 35 responden (48%) pendidikan ibu kategori tinggi.
5. Pada balita status gizi kurang sebanyak 13 responden (17,8%) ibu tidak bekerja dan pada balita status gizi buruk sebanyak 30 responden (41,1%) ibu tidak bekerja
6. Pada balita status gizi kurang sebanyak 20 responden (27,4%) umur ibu 20-35 tahun dan pada balita status gizi buruk sebanyak 40 responden (54,8%) umur ibu 20-35 tahun.

7. Pada balita status gizi kurang sebanyak 15 responden (20,5%) jumlah anggota keluarga kategori besar dan pada balita status gizi buruk sebanyak 23 responden (31,6%) jumlah anggota keluarga kategori besar.
8. Pada balita status gizi kurang sebanyak 24 responden (32,9%) jumlah anak kategori sedikit dan pada balita status gizi buruk sebanyak 37 responden (50,6%) jumlah anak kategori sedikit.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan Rumah Pemulihan Gizi Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dalam upaya menurunkan status gizi kurang dan gizi buruk pada balita. Upaya yang dilakukan bisa dengan cara memeberikan edukasi dan penyuluhan pada ibu balita bagaimana cara pemeberian makanan yang tepat pada balita sehingga dapat mencegah terjadinya gizi kurang dan gizi buruk.

2. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah kemampuan dan dijadikan sebagai pembelajaran untuk penelitian selanjutnya tentang gizi pada balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan data dasar untuk melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dengan variabel yang belum di teliti serta agar penelitian ini lebih sempurna dan bermanfaat, dan dapat mengembangkan variabel penelitian.

4. Bagi Insitusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka dan sebagai sarana pemebelajaran untuk pengembangan proses pembelajaran bagi mahasiswa.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANIL
STIKES JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA